

**MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TARI
PADA BIDANG TATA RIAS**

Skripsi

**Oleh:
DELA DWY MARDALINA
1913043039**



**PRODI PENDIDIKAN TARI JURUSAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWAPRODI PENDIDIKAN TARI PADA BIDANG TATA RIAS

Oleh:

DELA DWY MARDALINA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa prodi pendidikan tari dalam berwirausaha di bidang tata rias. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *survey* untuk menggambarkan masalah yang sedang diteliti berdasarkan fakta dan data yang didapat dari hasil penelitian sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung angkatan 2020-2021 dan alumni Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara. Kuesioner dalam penelitian ini terdapat 20 butir pernyataan yang mengacu pada 4 indikator minat berwirausaha yaitu perasaan senang, ketertarikan, keinginan dan motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif melalui perhitungan *mean* (M) dan persentase (%). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan tari pada bidang tata rias terbagi menjadi beberapa kategori. Kategori sangat baik memperoleh persentase sebesar 48% dengan jumlah responden 24 orang, kategori baik memperoleh persentase sebesar 46% dengan jumlah responden 23 orang, kategori cukup memperoleh persentase sebesar 6% dengan jumlah responden 3 orang dan tidak ada yang berada dalam kategori kurang baik. Secara keseluruhan, minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Tari dibidang tata rias tergolong sangat baik dengan presentase tertinggi sebesar 48%. Penelitian ini menunjukkan potensi tinggi untuk mengembangkan kegiatan kewirausahaan dibidang tata rias dalam lingkup pendidikan tari.

Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Tata Rias, Mahasiswa, Pendidikan Tari

ABSTRACT**ENTREPRENEURIAL INTEREST OF DANCE EDUCATION STUDENTS
IN MAKE-UP ARTISTRY****By:****DELA DWY MARDALINA**

This research aims to explore the entrepreneurial interests of students in the Dance Education program in the field of makeup artistry. This research uses a quantitative method with a survey research design to describe the problem under investigation, based on facts and data obtained from the research findings. The data for this research was collected from Dance Education students (2020-2021 intake) and alumni of the University of Lampung. The data for this research was collected through questionnaires and interviews. The questionnaire in this study consists of 20 statements addressing four indicators of entrepreneurial interest: enjoyment, interest, desire, and motivation, which influence an individual's entrepreneurial interest. The collected data was then analyzed using descriptive statistical analysis techniques by calculating the mean (M) and percentage (%). The research indicates that the entrepreneurial interests of Dance Education students in makeup-related businesses can be categorized into several types. The 'very good' category accounted for 48% (24 respondents), the 'good' category 46% (23 respondents), the 'fairly good' category 6% (3 respondents), and there were no respondents classified under the 'not good' category. Overall, the entrepreneurial interest of Dance Education students in the field of makeup artistry is categorized as 'very good', with the highest percentage at 48%. This research shows high potential for developing business in the field of makeup artistry as part of Dance Education programs..

Keywords: Entrepreneurial Interest, Makeup Artistry, Students, Dance Education.

**MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWAPRODI PENDIDIKAN TARI
PADA BIDANG TATA RIAS**

Oleh

Dela Dwy Mardalina

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar SARJANA PENDIDIKAN

Pada

**Program Studi Pendidikan Tari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN TARI PADA
BIDANG TATA RIAS**

Nama Mahasiswa : **Dela Dwy Mardalina**

No. Pokok Mahasiswa : **1913043039**

Program Studi : **Pendidikan Tari**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing 1

**Dr. Fitri Daryanti, M.Sn.
NIP 198010012005012002**

Pembimbing 2

**Nabilla Kurnia Adzan, M.Pd.
NIP 199303172024062004**

**Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Dr. Sumarti, M.Hum.
NIP 197003181994032002**

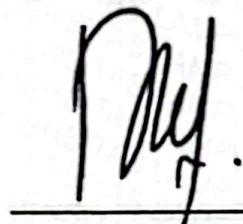
HALAMAN PENGESAHAN

1. Tim Penguji

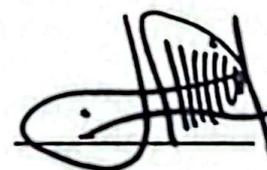
Ketua : Dr. Fitri Daryanti, M.Sn.



Sekretaris : Nabilla Kurnia Adzan, S.Pd., M.Pd.



Penguji
Bukan Pembimbing : Indra Bulan, S.Pd., M.A.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.
NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 03 Februari 2025

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dela Dwy Mardalina
NPM : 1913043039
Judul Skripsi : Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Pada Bidang Tata Rias
Program Studi : Pendidikan Tari
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. karya Tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. dalam karya tulis terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ilmiah ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ilmiah ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 25 April 2025



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Tanggamus pada tanggal 12 Maret 2002. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Supriyanto dan Ibu Sainem. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2008-2013 di Sekolah Dasar Negeri 01 Sidodadi, Semaka, Kab. Tanggamus. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Semaka dan menyelesaikan pendidikan di tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Gadingrejo dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019. Di tahun yang sama, penulis diterima menjadi mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Tahun 2022, peneliti melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Dadapan, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Lampung. Di waktu yang bersamaan pula, peneliti mengikuti Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) 1 dan 2 di SMP Negeri 1 Sumberejo Tahun Ajaran 2021/2022 selama kurang lebih 50 hari.

MOTO

**“Kesuksesan adalah hasil dari kerja keras, ketekunan, dan belajar
dari kegagalan”**

(Colin Powell)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas nikmat yang diberi oleh Allah, karya ini dipersembahkan untuk orang-orang tersayang

Bapakku Supriyanto

Ibuku Sainem

Yang telah membesarkan, mendidik, berkorban dan mengajarkan aku arti kehidupan yang sebenarnya. Berkat doa-doamu kini banyak keberuntungan yang anakmu dapatkan.

Kakakku Decho Frediyanto

Terima kasih sudah menjadi alasan untuk selalu berjuang meski banyak rintangan.

Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Tari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan, kesehatan serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan tari Pada Bidang Tata Rias" sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Program Pendidikan Tari di FKIP Universitas Lampung. Penulis tentunya telah banyak menerima bantuan, arahan, dukungan, bimbingan, saran, masukan serta motivasi dari berbagai pihak dari awal penyusunan skripsi ini hingga selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani D.E.A.IPM. Selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
3. Dr. Sumarti, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
4. Dr. Dwiwana Habsary, M.Hum. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung.
5. Ibu Dr. Fitri Daryanti, M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing, memberikan arahan dan selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Serta selalu sabar dalam menghadapi penulis.
6. Ibu Nabilla Kurnia Adzan, S. Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan serta selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Ibu Indra Bulan S.Pd., M.A. Selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan semangat, motivasi saran dan masukan terkait proses dalam penelitian ini.

8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Tari, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dan staf yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat dan membantu selama proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang tuaku, Ibu Sainem dan Bapak Supriyanto yang telah memberikan banyak cinta dan perjuangan serta mendoakan yang terbaik untuk keberhasilan penulis.
10. Kakakku, Decho Frediyanto, yang telah memberikan dukungan
11. Abang, Terima kasih telah menemani perjalanan penulis serta memberikan banyak dukungan.
12. Keluarga besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
13. Keluarga besar KKN Dadapan, Dilla, Sofia, Reni, Khodijah, Suci, Isman, serta Bapak Syahri dan Ibu Sum selaku Bapak dan Ibu Posko KKN Dadapan yang telah memberikan kasih sayang layaknya keluarga selama KKN
14. Keluarga besarku yang telah memberikan banyak dukungan.
15. Almamater tercinta Universitas Lampung
16. Seluruh dewan guru dari semasa SD hingga SMA, yang telah mengajarkan baca tulis hingga penulis bisa sampai pada tahap ini
17. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan dunia pendidikan khususnya untuk program studi Pendidikan Tari.

Bandar Lampung, April 2025

Penulis

Dela Dwy Mardalina

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN	x
UCAPAN TERIMAKASIH	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
17.1 Latar Belakang.....	1
17.2 Rumusan Masalah	5
17.3 Tujuan Penelitian.....	5
17.4 Manfaat Penelitian	5
17.4.1	Ba
gi Prodi	5
17.4.2	Ba
gi Mahasiswa	5
17.4.3	Ba
gi Peneliti	5
17.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
17.5.1	O

bjek Penelitian	6
17.5.2.....	Su
bjek Penelitian	6
17.5.3.....	Te
mpat Penelitian	6
17.5.4.....	W
aktu Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.1.1 Minat 9	
2.1.2 Wirausaha	10
2.1.3 Minat Berwirausaha.....	11
2.1.4 FaktorYang Mempengaruhi Minat	12
2.1.5 Indikator Minat.....	14
2.2 Mata Kuliah Tata Rias.....	14
2.2.1 Mata Kuliah	14
2.2.2 Tata Rias.....	15
2.3 Kerangka Berpikir.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Metode Penelitian	17
3.2 Desain Penelitian.....	18
3.3 Fokus Penelitian.....	18
3.4 Lokasi dan Sasaran Penelitian	18
3.4.1 Lokasi Penelitian	18
3.4.2 Sasaran Penelitian.....	19
3.5 Variabel penelitian	19
3.6 Populasi dan Sampel	19
3.6.1 Populasi	19
3.6.2 Sampel.....	19
3.7 Sumber Data	20
3.7.1 Sumber Data Primer.....	20
3.7.2 Sumber Data Sekunder.....	20
3.8 Teknik Pengumpulan Data	21
3.8.1 Kuesioner.....	21
3.8.2 Wawancara.....	21
3.9 Intrumen Penelitian	22
3.9.1 Instrumen Wawancara.....	22
3.9.2.1 Uji Validitas	24
3.9.2.2 Uji Reliabilitas	27
3.10 Teknik Analisis Data	28
3.10.1 Rata-Rata	28
3.10.2 Persentase.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
4.1.1 Visi Misi dan Tujuan.....	30

4.2	Gambaran Umum Penelitian	31
4.3	Hasil Penelitian	32
4.4	Deskripsi Data Hasil Penelitian	33
4.4.1	Indikator Minat Berwirausaha.....	35
4.5	Pembahasan.....	40
4.5.1	Indikator Minat.....	40
4.6	Temuan Penelitian	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		49
5.1	KESIMPULAN.....	49
5.2	SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA		51
DAFTAR LAMPIRAN		55
LAMPIRAN.....		56

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir (Sumber: Mardalina, 2023).....	16
Gambar 4. 1 Diagram Hasil Penelitian	34
Gambar 4. 2 hasil penelitian indikator perasaan senang	36
Gambar 4. 3 Diagram Hasil Penelitian Indikator Ketertarian.....	37
Gambar 4. 4 Diagram Hasil Penelitian Indikator Keinginan	38
Gambar 4. 5 Diagram Hasil Penelitian Indikator motivasi.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Waktu Penelitian	6
Tabel 3. 1 Lembar Wawancara Mahasiswa.....	23
Tabel 3. 2 Lembar Instrumen Wawancara Alumni.....	24
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	26
Tabel 3. 4 Kategori Uji Realibilitas.....	27
Tabel 3. 5 Penilaian Acuan Patokan(PAP)	29
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian	34
Tabel 4. 2 distribusi frekuensi hasil penelitian indicator perasaan senang	35
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Indikator Ketertarikan	36
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Indikator Keinginan	37
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Indikator motivasi	39
Tabel 4. 6 Distribusi Hasil Frekuensi Penelitian Indikator Minat Berwirausaha ...	41

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi mengakibatkan banyak wirausaha yang mengalami perkembangan yang sangat signifikan, dengan adanya teknologi digitalisasi dapat membuka peluang baru untuk berwirausaha. Sebagai generasi muda harus lebih kreatif, kreatif yang dimaksud adalah kejelian dalam melihat peluang dan peluang itu tidak harus selalu dalam bentuk pekerjaan namun juga peluang untuk berwirausaha. Oleh karena itu, pentingnya sebagai generasi muda untuk dapat mencari peluang selain harus bergantung kepada orang atau perusahaan, dan salah satu caranya adalah dengan berwirausaha Rachmawati (2022: 56). Akan tetapi tidak semua anak muda ingin berwirausaha, beberapa anak muda mungkin merasa tertarik untuk memulai usaha mereka sendiri karena ada keinginan untuk mandiri. Minat untuk berwirausaha itu sangat jarang dijumpai di era sekarang ini, apalagi dari kalangan muda beberapa dari mereka lebih suka bekerja atau mengejar karir lainnya.

Minat berwirausaha tidak muncul secara tiba-tiba tapi perlu arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, minat tanpa bimbingan sangat berisiko tinggi untuk gagal, menurut Saputra (2023: 44) mengemukakan bahwa minat berwirausaha merupakan keinginan dan kesediaan seseorang untuk mau bekerja keras sesuai dengan idenya guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan risiko yang terjadi. Dalam hal ini peranan guru dalam membimbing setiap anak yang memiliki minat untuk berwirausaha sangatlah penting.

Ketika berwirausaha seseorang akan sangat sering dihadapkan dengan ketidakpastian, keputusan beresiko dan juga masalah lain yang bisa muncul kapan saja, dari sinilah letak pentingnya bimbingan bagi mereka, agar mereka bisa mempersiapkan diri bagaimana dan apa saja yang perlu dilakukan saat masalah itu datang. Dapat dianalogikan seperti prajurit yang hendak berperang maka perlu menyiapkan segala keperluan baik mental, senjata dan bekal untuk digunakan di medan pertempuran nanti.

Saat ini pendidikan kewirausahaan sudah mulai diterapkan di berbagai lembaga pendidikan termasuk diperguruan tinggi, salah satunya di Universitas Lampung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya pada program studi pendidikan tari dengan mata kuliah tata rias, dengan adanya pendidikan kewirausahaan ini memiliki potensi besar untuk mendorong minat anak muda dalam berwirausaha dan dapat membantu meningkatkan kesadaran anak muda tentang peluang-peluang bisnis dan memberikan pemahaman tentang proses menciptakan dan mengola usaha.

Pendidikan Tari Universitas Lampung merupakan program studi yang mempelajari teori ataupun praktik pendidikan seni serta mendapatkan keterampilan dalam aspek pendidikan, seperti metode mengajar, perencanaan, pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan tujuan dapat menghasilkan pendidik seni tari yang professional, berintegritas dan berdaya saing baik di tingkat nasional maupun internasional sekaligus mempunyai kemampuan sebagai penari profesional yang menguasai berbagai tarian nusantara ataupun kreasi baru dan mampu menjadi penata tari/*koreografer* selain itu lulusan prodi tari selain menjadi guru atau *koreografer* lulusan seni tari juga bisa berkarir sebagai *MUA* pengusaha *weding* bahkan seorang *artist* dan masih banyak lagi untuk itu prodi pendidikan tari diharapkan dapat menghasilkan lulusan tenaga professional yang mempunyai kemampuan kewirausahaan dibidang seni khususnya yang berkaitan dengan seni tari.

Lulusan Prodi Pendidikan Tari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mempunyai peluang lain selain menjadi guru, prodi pendidikan tari selain mempersiapkan lulusannya menjadi guru seni budaya juga membekali lulusannya dengan pengetahuan pendidikan kewirausahaan seperti pada mata kuliah tata rias.

Melalui mata kuliah ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha. Mata kuliah tata rias adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di prodi pendidikan tari dengan bobot sejumlah 2 SKS. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan belajar secara teoritis ataupun praktis. Di dalam mata kuliah tata rias mahasiswa akan mendapatkan pemahaman tentang jenis-jenis riasan seperti riasan panggung, pengantin, atau riasan kecantikan sehari-hari, dengan adanya mata kuliah tata rias ini dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dan kreativitas dalam penataan wajah. Selanjutnya melalui mata kuliah tata rias mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengikuti magang di industri tata rias. Selain itu mahasiswa juga dapat memperoleh tentang pemahaman berwirausaha pada bidang tata rias, dengan demikian mata kuliah tata rias di program studi pendidikan tari dapat membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memulai berwirausaha dibidang tata rias.

Salah satu ide bisnis yang bisa dilakukan jika mempelajari tentang tata rias adalah *MUA* atau *Make Up Artist*. *Make - up* merupakan kegiatan atau seni merias wajah dengan menggunakan alat dan bahan kosmetik yang bertujuan untuk mempercantik dan menyembunyikan kekurangan sehingga wajah tampak ideal, Nuraisyah (2023: 15). Bisnis ini cukup memiliki potensi karena sekarang kebutuhan akan *Make Up Artist* semakin meningkat, baik *make-up* dasar untuk acara pernikahan acara keluarga dan acara formal ataupun untuk acara adat seperti untuk penari dan masih banyak lagi. Bisnis ini sangat mungkin dilakukan bagi lulusan baru ataupun mahasiswa yang belum lulus sekalipun karena modal yang dibutuhkan cukup kecil, selama kita punya skill, dengan alat seadanya pun kita sudah bisa mulai berbisnis. Ditambah lagi

dengan era globalisasi sekarang ini memasarkan jasa juga akan jauh lebih mudah, kita bisa memanfaatkan sosial media seperti *instagram*, *facebook* dan *tiktok* untuk menjangkau lebih banyak orang secara gratis.

Untuk mengembangkan *skil* juga sudah tersedia banyak sekali sumber yang bisa didapat seperti dengan menonton tutorial di *youtube* misalnya. Saat ini hampir seluruh lulusan program studi Pendidikan Tari Universitas Lampung memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan ada juga alumni yang memilih melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dan sudah banyak juga alumni yang memilih berwirausaha bahkan beberapa mahasiswa yang masih aktif sudah mulai bekerja seperti *freelance* dan beberapa dari mereka juga membuka jasa *Make Up Artist*. Tetapi tidak semua lulusan atau mahasiswa prodi pendidikan tari berminat untuk berwirausaha. Beberapa dari mereka melihat berwirausaha sebagai salah satu peluang untuk mengembangkan diri dan menciptakan keberhasilan sendiri sementara yang lain mungkin lebih nyaman bekerja sebagai karyawan atau guru. Selain itu juga tidak semua tertarik menjadi *make up artist* tetapi beberapa dari mereka lebih tertarik pada aspek pendidikan atau pertunjukan tari.

Setiap individu memiliki tujuan karir yang berbeda beberapa mungkin bercita-cita untuk menjadi guru tari dan berkontribusi di dunia pendidikan tetapi yang lain mungkin lebih tertarik untuk berwirausaha seperti membuka jasa *Make Up Artis* sendiri. Minat seseorang dapat berubah seiring waktu oleh karena itu pengembangan program studi pendidikan tari yang mendukung berbagai jalur karir termasuk wirausaha dibidang tata rias, dapat memberikan fleksibilitas dan mendukung keberagaman minat karir mahasiswa. Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini difokuskan pada minat mahasiswa dalam berwirausaha di bidang tata rias, adapun fokus tersebut diangkat dalam penelitian yang berjudul **“Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Pada Bidang Tata Rias”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha mahasiswa pada bidang tata rias di prodi pendidikan Tari Universitas Lampung.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase minat mahasiswa prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung dalam berwirausaha di bidang tata rias.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Prodi

Hasil penelitian dapat menjadi referensi tambahan untuk mengetahui minat mahasiswa di bidang kewirausahaan melalui mata kuliah tata rias. Selain itu, hasil ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengembangan proses pembelajaran dan materi perkuliahan tata rias agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat membantu dalam mengenali minat berwirausaha sejak dini. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih termotivasi dalam mengembangkan kemampuan selama mengikuti mata kuliah tata rias, sehingga memiliki bekal dan pengetahuan yang cukup untuk memulai usaha setelah lulus.

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan wawasan tambahan dalam pelaksanaan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan minat berwirausaha dibidang tata rias.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini berupa minat mahasiswa dalam berwirausaha pada bidang tata rias.

1.5.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang telah mengikuti kelas tata rias.

1.5.3 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Prgram Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung, yang berlokasi di Jl. Panglima Polim No. 45, Segala Mider, Kec. Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35125.

1.5.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan agustus 2023 – September 2024.

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi Awal	Agustus – September 2023	Mengumpulkan informasi dasar dan referensi
2	Penyusunan Proposal	Oktober – November 2023	Penyusunan, revisi dan Pengajuan Proposal
3	Uji Coba Instrumen Penelitian	Desember 2023	Menguji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
4	Pengumpulan Data	Januari – Maret 2024	Melakukan pengisian kuesioner dan wawancara
5	Pengolahan Data	April – Mei 2024	Analisis data menggunakan teknik statistic
6	Penulisan Hasil Penelitian	Juni – Juli 2024	Menyusun hasil dan pembahasan penelitian
7	Seminar Hasil Penelitian	Agustus 2024	Presentasi hasil penelitian
8	Revisi dan Penyelesaian Laporan	September 2024	Finalisasi Laporan Penelitian

Waktu penelitian ini disusun dalam beberapa tahapan yang dimulai sejak agustus 2023 sampai september 2024. Tahap awal penelitian diawali dengan observasi yang berlangsung dari agustus sampai

september 2023, dimana peneliti mengumpulkan informasi dasar serta referensi yang relevan sebagai landasan penelitian. Selanjutnya, pada oktober sampai november 2023, peneliti menyusun proposal berdasarkan hasil observasi dan referensi yang telah dikumpulkan. Pada desember 2023, dilakukan uji coba instrumen penelitian terhadap mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi reliabilitas dan validitas item pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian utama. Setelah instrumen penelitian dinyatakan layak, pengumpulan data dilaksanakan pada januari sampai maret 2024 dengan metode kuesioner dan wawancara.

Setelah data terkumpul, tahap pengolahan data dilakukan pada april sampai mei 2024 menggunakan teknik statistik dengan bantuan perangkat lunak *SPSS*. Hasil pengolahan data ini kemudian menjadi dasar dalam penyusunan laporan penelitian yang berlangsung dari juni hingga juli 2024. Pada agustus 2024 hasil penelitian dipresentasikan dalam seminar hasil sebagai bagian dari tahap penyebarluasan temuan penelitian. Setelah seminar hasil, tahap akhir penelitian dilakukan pada september 2024, yaitu revisi dan penyelesaian laporan berdasarkan masukan yang diperoleh dari seminar tersebut. Dengan demikian, penelitian ini disusun secara sistematis untuk memastikan hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai minat mahasiswa telah banyak dilakukan sebelumnya. Beberapa diantaranya dijadikan sebagai acuan karena memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yaitu. Skripsi yang ditulis oleh Sairul Anwar, (2023) dengan judul **“Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Tata Busana Tari Di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung”** hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana di prodi pendidikan tari universitas lampung dikatakan masuk ke dalam kategori cukup baik dengan nilai persentase sebesar 63% kategori sangat baik memperoleh persentase sebesar 7% dengan jumlah 6 responden, kategori baik memperoleh persentase sebesar 26% dengan jumlah 23 responden, kategori cukup memperoleh persentase sebesar 63% dengan jumlah 55 responden, dan kategori kurang baik memperoleh persentase sebesar 4% dengan jumlah 4 responden. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kesamaan topik, yaitu meneliti minat mahasiswa dan penggunaan metode penelitian yang serupa. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus minat dan mata kuliah yang diteliti..

Penelitian selanjutnya dengan judul **“Hubungan Mata Kuliah Tata Rias dengan Jasa MUA pada lulusan dan mahasiswa prodi pendidikan tari Universitas Negeri Medan”** yang ditulis oleh Malisa Binti Ali Ibrahim dan Siti Rahma (2019). Hasil penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui hubungan mata kuliah tata rias dengan jasa *MUA*.

Selanjutnya adalah jurnal dengan judul “**Hubungan Antara Proses Belajar Mengajar Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Pada Bidang Tata Rias**” yang ditulis oleh Mause Agrevinna, (2021) penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review (SLR)* hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada bidang tata rias, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi belajar dalam pembelajaran kewirausahaan yang baik maka akan memiliki minat wirausaha yang tinggi, sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah maka akan cenderung memiliki minat wirausaha yang rendah. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kesamaan topik yaitu membahas minat wirausaha mahasiswa di bidang tata rias perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang diangkat.

2.1.1 Minat

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada suatu objek tertentu. Setiap orang memiliki minat yang berbeda beda, minat juga berhubungan erat dengan motivasi seseorang, minat diawali oleh perasaan senang dan juga sikap positif. Menurut Hurlock (1999, sebagaimana dikutip dalam Artana,2016),minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Apabila seseorang memiliki rasa minat maka didalam dirinya akan ada keinginan kuat atau motivasi untuk melakukannya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Witherington dan Hetharion (2018:191) menyatakan bahwa minat ada pada sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap.

Jika seseorang memiliki minat maka akan memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan dan melakukannya dengan rasa senang. Hal ini sejalan dengan pendapat (Slameto, sebagaimana dikutip dalam Nurtika, 2021) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Apabila seseorang memiliki minat dan rasa lebih suka akan suatu hal maka mereka akan melakukannya dengan rasa senang. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sikap seseorang yang mempunyai keinginan tinggi terhadap sesuatu dan mempunyai kemauan yang kuat untuk suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu. Atau dengan kata lain bahwa minat merupakan suatu rasa senang, dorongan atau ketertarikan dari dalam diri seseorang pada objek yang diminatinya, secara sadar atau tidak minat akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan. Seseorang yang memiliki minat dalam berwirausaha maka orang tersebut akan mendalami dan mempelajari tentang kewirausahaan. Dengan demikian jika seseorang memiliki minat berwirausaha yang tinggi tentu akan melakukan dan mendalami sesuatu yang berkaitan dengan wirausaha karena dorongan sebuah minat.

2.1.2 Wirausaha

Seseorang yang memiliki kreativitas dan inovasi dapat menggali serta menemukan peluang bisnis, mengubahnya menjadi usaha yang menghasilkan nilai atau laba (Safitri dan Maryanti 2022,51). Wirausaha dapat didefinisikan sebagai individu yang menggunakan semua kemampuannya untuk mencapai tujuan tertentu. Seiring berjalannya waktu, wirausaha berkembang menjadi kewirausahaan yang lebih luas dan berkelanjutan.

Kewirausahaan merupakan kata dari *entrepreneurship* dari kata bahasa inggris sebelum dialihkan ke dalam bahasa inggris kata *entrepreneurship* sendiri berasal dari Bahasa perancis yaitu *entreprende* yang memiliki arti petualang, pencipta dan pengelola usaha. Sementara itu pengertian kewirausahaan adalah suatu usaha untuk menentukan, mengembangkan kemudian menggabungkan inovasi, kesempatan dan cara yang lebih baik agar memiliki nilai yang lebih bagi kehidupan.

Kewirausahaan menurut Saragih (2017: 26) kemampuan untuk berpikir

kreatif dan inovatif, memiliki ketajaman dalam mengenali peluang, serta selalu terbuka terhadap masukan dan perubahan positif. Kemampuan ini memungkinkan bisnis untuk terus berkembang dan memiliki nilai yang berarti. Upaya tersebut bisa ditempuh dengan mengandalkan kemampuan, keahlian dan potensi yang dimiliki. Kewirausahaan dikenal dengan istilah “entrepreneurship”. Pada dasarnya, tujuan utama dari kewirausahaan ini adalah menciptakan suatu hal yang inovatif, sehingga dibutuhkan ide-ide yang kreatif juga. Secara sederhana, arti dari wirausahawan (entrepreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Selain itu, ketika menjadi wirausaha, maka dibutuhkan mental yang berani sekaligus mandiri dalam menghadapi berbagai macam rintangan di kemudian hari.

Berdasarkan dari definisi tersebut, dapat diketahui bahwa wirausaha adalah proses seseorang untuk bisa memanfaatkan peluang dalam berbisnis proses tersebut harus diimbangi dengan sikap kreatif dan inovatif dalam mengambil peluang. Wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa berani dalam mengambil resiko dan memanfaatkan peluang untuk menciptakan bisnis.

2.1.3 Minat Berwirausaha

Menurut Rizkiyani dan Riau (2022: 174) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha.

Menurut Mustofa (sebagaimana dikutip dalam Qurratul Aini, 2020: 2561) minat berwirausaha merupakan fokus perhatian pada dunia wirausaha karena adanya ketertarikan dan keinginan untuk memahami, mengeksplorasi, dan membuktikan lebih lanjut mengenai wirausaha. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah

keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk menciptakan usaha baru tanpa adanya rasa takut dengan resiko yang akan terjadi.

2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat sangat berkaitan erat dengan perhatian sehingga minat sangat menentukan dalam setiap usaha. Minat tidak muncul secara tiba-tiba namun minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. Menurut Nurchotim dan Syaifudin (2017: 3) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha ada 2, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.

1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merupakan faktor yang timbul dalam diri individu yaitu semacam dorongan yang bersumber dari dalam diri itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

a. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan terhadap diri sendiri yang berani mengambil resiko dalam suatu tantangan. Kepercayaan diri yang tinggi dapat menjadi landasan yang kuat untuk memulai usaha sendiri dan kemampuan sendiri.

b. Motif Berprestasi

Motif berprestasi adalah keinginan untuk menjadi orang yang lebih baik dari orang lain, motif berprestasi ini menjadi motivasi seseorang untuk dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik.

c. Harga Diri

Harga diri adalah kebutuhan perkembangan, dengan berwirausaha diharapkan dapat meningkatkan harga diri tidak bergantung lagi kepada orang lain.

d. Perasaan Senang

Perasaan senang merupakan suatu emosi positif yang muncul ketika seseorang merasa gembira, puas, atau bahagia akan sesuatu hal, perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan adanya sikap positif.

2. Faktor Eksterinsik

Faktor Ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk minat seseorang dalam berwirausaha, lingkungan keluarga yang mendukung dan mendorong kewirausahaan dapat memberikan dampak yang positif, dukungan dan pengalaman yang diberikan di lingkungan keluarga tersebut akan menjadi faktor penentu yang memotivas individu untuk mengejar karir wirausaha.

b. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, dengan hidup bermasyarakat maka seseorang bisa memanfaatkan peluang yang timbul karena kebutuhan masyarakat.

c. Peluang

Peluang memiliki peran penting dalam membentuk minat seseorang untuk berwirausaha. Lingkungan yang menawarkan peluang yang menarik dan mendukung dapat menjadi pendorong bagi individu untuk berwirausaha namun tergantung bagaimana individu tersebut dapat memanfaatkan peluang untuk meraih sukses.

2.1.5 Indikator Minat

Indikator merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mengukur atau mengamati, indikator juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat menjadi petunjuk. Susanto (2024: 17) menyatakan bahwa indikator minat berwirausaha meliputi:

1. Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki rasa senang akan sesuatu hal atau kegiatan berwirausaha maka seseorang itu akan terus mempelajarinya tanpa ada paksaan, perasaan senang dapat menjadi dorongan kuat bagi seseorang untuk megejar terus mengejar karir wirausaha.

2. Ketertarikan

Ketertarikan seseorang terhadap berbagai informasi bisnis yang diperoleh akan mendorong minat seseorang untuk menerapkan ilmu bisnisnya menjadi suatu usaha.

3. Keinginan

Keinginan merupakan suatu dorongan atau motivasi bagi seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan berupa harapan, impian dan tujuan yang ingin dicapai. Maka dalam berwirausaha harus mempunyai harapan agar usaha yang dijalani sesuai dengan yang diinginkan.

4. Motivasi

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan kuat dari dalam diri seseorang dalam usahanya untuk memenuhi keinginan.

2.2 Mata Kuliah Tata Rias

2.2.1 Mata Kuliah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti mata kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan ditingkat perguruan tinggi.

Mata kuliah adalah satuan pelajaran untuk mahasiswa ditingkat perguruan tinggi, setiap program studi memiliki mata kuliah yang

berbeda. Mata kuliah terbagi menjadi 2 jenis yaitu mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan, mata kuliah wajib yaitu mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa yang ada di program studi tersebut, sedangkan mata kuliah pilihan adalah mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa dari daftar yang disediakan perguruan tinggi.

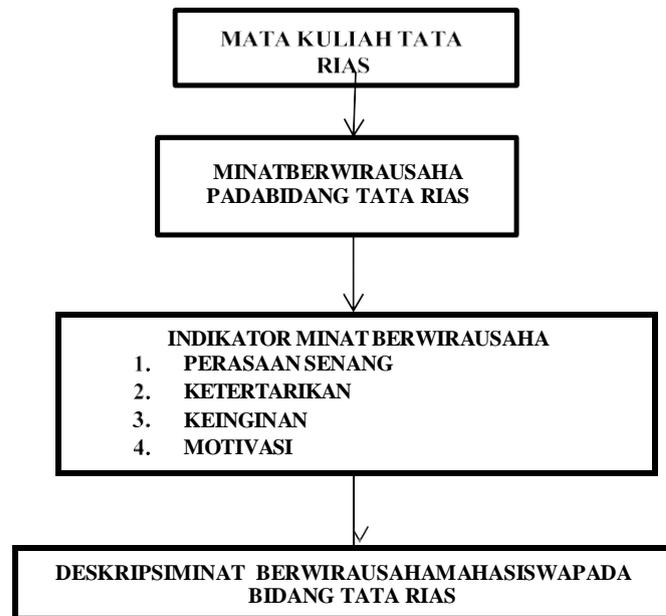
Mata kuliah tata rias merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada di prodi pendidikan tari Universitas Lampung. Setiap mahasiswa pendidikan tari diharuskan memiliki pengetahuan mengenai tata rias, hal tersebut dikarenakan tata rias merupakan salah satu unsur pendukung penting dalam suatu pertunjukan tari. Diadakannya mata kuliah tata rias bertujuan memberikan bekal wawasan serta pengetahuan tentang penataan wajah, di dalam mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan wawasan teoritis dan praktis sehingga memperoleh bekal yang memadai setelah lulus.

2.2.2 Tata Rias

Tata rias merupakan usaha untuk mempercantik diri terutama di bagian wajah dengan menggunakan alat kosmetik yang tujuannya untuk menghias diri untuk pergaulan. Menurut Sakinah (2018: 26) tata rias merupakan seni dengan menggunakan bahan-bahan kosmetika untuk mendapatkan wajah peranakan dengan cara memberikan dandanan atau memberikan perubahan pada pemain yang ada di-panggung /pentas dengan menggunakan suasana yang sesai serta wajar. Tata rias dalam seni pertunjukan umumnya digunakan untuk menggambarkan watak atau peran yang akan dibawakan keatas panggung. Tata rias merupakan seni mempercantik wajah sesuai dengan kebutuhan dan penggunaannya.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan, kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir (Sumber: Mardalina, 2023)

Bagan kerangka berpikir menggambarkan alur penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan minat berwirausaha mahasiswa di bidang tata rias, yang dipandang sebagai salah satu faktor penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan dan wawasan kewirausahaan. Minat berwirausaha dianalisis berdasarkan beberapa indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, keinginan dan motivasi. Melalui indikator-indikator tersebut, penelitian ini berfokus pada deskripsi minat mahasiswa dalam berwirausaha di bidang tata rias. Pemahaman ini penting untuk mengetahui sejauh mana kontribusi mata kuliah tata rias dalam mendorong mahasiswa menciptakan peluang usaha dimasa depan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menggambarkan masalah secara objektif berdasarkan fakta dan data yang diperoleh dilapangan. Metode ini digunakan untuk menjelaskan situasi atau fenomena yang berkaitan dengan variabel penelitian secara sistematis dan terukur. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan serta analisis data secara terstruktur sehingga informasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang aktual dan terdeskripsi dengan jelas.

Untuk menguji hubungan antara variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil, digunakan metode penelitian kuantitatif berbasis survei. Melalui metode ini, data diperoleh melalui opini, perilaku, karakteristik serta hubungan antar variabel yang terjadi dimasa lampau maupun masa sekarang dari populasi yang ditentukan.

Minat mahasiswa dalam bidang tata rias dianalisis menggunakan statistik deskriptif berdasarkan data yang diperoleh melalui kuisioner dan wawancara. Pendekatan ini memungkinkan data dianalisis secara sistematis dan objektif untuk menggambarkan tingkat minat mahasiswa terhadap bidang tersebut.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka dan juga bagian penting dari proses penelitian, sesuai dengan tujuan penelitian untuk memilih program desain penelitian ilmiah yang masuk akal, dapat secara efektif memandu langkah-langkah dan arah spesifik dari proses penelitian, sehingga diperoleh hasil penelitian yang akurat. Kualitas desain penelitian juga menentukan penelitian penelitian ilmiah merupakan strategi keseluruhan untuk melakukan penelitian, yang mendefinisikan rencana ringkas dan logis untuk memecahkan pertanyaan penelitian yang diberikan melalui pengumpulan, interpretasi, analisis, dan diskusi data. Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang dilakukan: Penentuan variabel, Penyusunan instrument, Uji coba pada instrumen, Menganalisa uji coba instrumen, Mengumpulkan data, Melakukan analisa data, Menarik kesimpulan

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung pada bidang tata rias dengan 4 indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan, keinginan dan motivasi.

3.4 Lokasi dan Sasaran Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian mengenai minat berwirausaha mahasiswa pada bidang tata rias bertempat di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung, yang terletak di Jl. Panglima Polim No. 45, Segala Mider, Kec. Tj. Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung.

3.4.2 Sasaran Penelitian

Sampel yang dijadikan subjek oleh peneliti berjumlah 50 orang yang semuanya berasal dari mahasiswa prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang telah mengikuti kelas tata rias.

3.5 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang perlu dipelajari dan diukur oleh peneliti ketika melakukan penelitian yang kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian tersebut maka variabel dalam penelitian ini yaitu minat berwirausaha dalam bidang tata rias mahasiswa. Peneliti mengumpulkan informasi mengenai perhatian dan ketertarikan mahasiswa yang diuji dengan indikator yang telah dipilih.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Arikunto (2017:173) mendefinisikan populasi sebagai seluruh subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tari yang berada di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung.

3.6.2 Sampel

Menurut Arikunto (2019:109) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan rumus slovin. Cara menghitung sampel menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

3.7 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.7.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang utama dalam melakukan penelitian karena secara langsung dapat memberikan informasi kepada peneliti. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2020: 305) menjelaskan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa serta sumber data primer dalam penelitian ini juga didapat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan alumni, wawancara juga dilakukan bersama 3 mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah tata rias di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Pengambilan 3 mahasiswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian berdasarkan kriteria memiliki keahlian yang sangat baik, baik dan cukup baik. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2021 dan 2020.

3.7.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang digunakan sebagai penguat data dalam hasil penelitian. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2020: 305) bahwa sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dari penelitian ini diambil dari arsip pembelajaran mata kuliah tata rias, seperti foto, video pembelajaran oleh mahasiswa prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung angkatan 2020.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti, dilakukannya pengumpulan data untuk penelitian agar data dan teori yang ada didalamnya valid hal ini sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2020: 305) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data sangat bermacam- macam bentuknya untuk mendapatkan data yang relevan. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian, dilakukan dengan wawancara dan kuesioner sesuai dengan kenyataan.

3.8.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan bersifat tertutup. Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang ada di kuesioner sudah tersedia, responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikaan kepada mahasiswa sebagai responden untuk mendapatkan data mengenai minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan tari pada bidang tata rias.

3.8.2 Wawancara

Wawancara digunakan digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan peneliti. Selain itu, wawancara juga berfungsi untuk mengamati responden secara lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2020: 305), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Maka dari itu dalam penelitian ini wawancara perlu dilakukan oleh peneliti dengan narasumber dan responden yang terkait. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan mahasiswa angkatan 2021 dan 2020 yang telah mengikuti mata kuliah tata rias, serta Alumni Prodi Pendidikan Tari yang berwirausaha di bidang *MUA*, untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan yg diteliti.

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur dan mengumpulkan data dalam penelitian. Pernyataan tersebut senada dengan pengertian instrumen penelitian Sugiyono (2020:363) mengungkapkan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena aalam maupun sosial yang diamati atau diteliti.

3.9.1 Instrumen Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, di mana seluruh responden memperoleh pertanyaan yang sama, dan seluruh jawaban dicatat secara sistematis untuk dianalisis lebih lanjut. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2020), bahwa wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, peneliti sudah menyiapkan terlebih dahulu instrumen penelitian berupa pertanyaan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan tiga mahasiswa prodi pendidikan tari Universitas Lampung yang telah mengikuti mata kuliah tata rias dan memulai usaha di bidang tersebut, serta alumni yang sudah berwirausaha dibidang tata rias. Berikut adalah daftar pertanyaan untuk responden.

Tabel 3. 1 Lembar Wawancara Mahasiswa

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Perasaan Senang	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah Anda senang saat mengikuti pembelajaran mengenai Tata Rias - Apakah Anda suka melihat tata rias/tutorial <i>make-up</i> di media sosial media - Apakah Anda merasa senang belajar teknik riasan baru dan mengikuti kursus atau pelatihan tata rias ? - Bagaimana perasaan Anda ketika klien atau orang lain mengapresiasi hasil riasan anda 	
2	Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> - Sejak kapan anda mulai berfikir untuk berwirausaha di bidang tata rias. - Apa peluang yang Anda lihat dalam industri tata rias yang membuat anda tertarik untuk berwirausaha di bidang ini. - Apakah menjadi <i>MUA</i> akan memberi anda kesempatan untuk mengembangkan ide ide kreatif Anda dalam seni tata rias? - Apa yang membuat anda tertarik untuk berwirausaha di bidang tata rias/<i>MUA</i> - Mengapa anda memilih berwirausaha di bidang <i>MUA</i> dibandingkan dengan usaha lainnya Mengapa Anda berminat berwirausaha di bidang tata rias 	
3	Keinginan	<ul style="list-style-type: none"> - apakah anda berkeinginan untuk membangun karir di bidang tata rias ini - Apa yang ingin anda capai dalam beberapa tahun kedepan sebagai seorang <i>MUA</i> 	

Tabel 3. 2 Lembar Instrumen Wawancara Alumni

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pembelajaran mengenai tata rias itu penting untuk diajarkan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa prodi pendidikan tari	
2	Apa saran Anda untuk para mahasiswa tari yang ingin memulai usaha di bidang tata rias?	
3	Bagaimana cara Anda menjaga kreativitas dan inovasi dalam layanan tata rias Anda?	
4	Apakah Profesi sebagai <i>MUA</i> menjanjikan sedangkan saat ini mulai banyak <i>MUA-MUA</i> baru	
5	Bagaimana tanggapan anda mengenai mahasiswa tari yang sudah berani untuk berwirausaha di bidang tata rias?	

3.9.2 Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, dilakukan uji coba instrumen guna menguji validitas dan realibilitas alat ukur yang digunakan. Uji coba dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Hasil uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menilai kelayakan instrumen sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan bantuan *software SPSS*, yang memungkinkan analisis terhadap setiap item berdasarkan ketentuan validitas dan reliabilitas instrument penelitian.

3.9.2.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Ernawati & Setiawaty, 2021:222) Setelah kuesioner selesai dibuat, langkah selanjutnya yaitu menguji

kuesioner untuk mengetahui valid atau tidak. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrumen kurang valid memiliki validitas yang rendah. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu: maka sebelum penelitian diadakan uji coba instrumen terlebih dahulu. karena validitas dan reliabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur. Validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS*.

Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas yang didapat. Perhitungan validitas dilakukan dengan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara dua variabel x dan y (r hitung)
N	: Jumlah Sampel
X	: Skor item
Y	: Skor total
$\sum X$: Jumlah skor item
$\sum Y$: Jumlah skor total
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Untuk melihat valid atau tidaknya butir pernyataan pada kuesioner, maka perlu dibandingkan hitung dengan r tabel. Jika nilai rHitung > dari rTabel maka butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid. Jika r hitung < dari r tabel maka butir pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid. Rumus di atas merupakan cara untuk mencari r hitung, bisa menggunakan bantuan *software SPSS statistics* untuk memudahkan dalam mencari nilai r hitung. Sedangkan untuk r tabel sudah ada ketentuan berdasarkan jumlah responden yang mengisi kuesioner.

Cara menentukan r tabel dalam penelitian ini, maka dengan jumlah responden (N) 11 pada signifikansi 5% pada nilai r tabel statistik, maka diperoleh rtabel sebesar 0,361, Setelah mendapatkan nilai r dari perhitungan yang dibantu dengan *software* SPSS, kemudian dibandingkan dengan r yang ada pada table r (r tabel = 0,361). Butir soal yang memiliki nilai $r > 0,361$ maka dinyatakan butir pernyataan tersebut valid dan apabila butir soal yang memiliki nilai $r < 0,361$ maka dinyatakan butir pernyataan tersebut tidak valid.

Tabel 3. 3Hasil Uji Validitas Kuesioner

No Pertanyaan	Hasil r hitung	Hasil r tabel	keterangan
1	0,591	0,602	Tidak Valid
2	0,591	0,602	Tidak Valid
3	0,572	0,602	Tidak Valid
4	0,658	0,602	Valid
5	0,884	0,602	Valid
6	0,884	0,602	Valid
7	0,805	0,602	Valid
8	0,509	0,602	Tidak Valid
9	0,540	0,602	Tidak Valid
10	0,887	0,602	Valid
11	0,484	0,602	Tidak Valid
12	0,759	0,602	Valid
13	0,361	0,602	Tidak Valid
14	0,487	0,602	Tidak Valid
15	0,638	0,602	Valid

Berdasarkan table hasil uji validitas kuesioner diatas dapat disimpulkan bahwa dari 15 butir pernyataan kuesioner, dinyatakan 13 pernyataan valid dan 2 pernyataan dinyatakan tidak valid. 2 butir pernyataan dikatakan tidak valid karena nilai $r < 0,361$.

3.9.2.2 Uji Reliabilitas

Makbul (2021: 27) menjelaskan bahwa reliabilitas menunjukkan tingkat kepercayaan suatu instrumen sebagai alat pengumpul data, sehingga dapat digunakan secara konsisten dalam penelitian. Menghitung uji reliabilitas menggunakan rumus alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir

σ_i^2 : varians total

Untuk mengetahui kategori hasil dari nilai koefisien alpha digunakan kategori sebagai berikut

Tabel 3. 4 Kategori Uji Realibilitas

Kategori	Keterangan
Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,200 – 0,339	Rendah
Antara 0,400 – 0,559	Sedang
Antara 0,600 – 0,779	Tinggi
Antara 0,800 – 1000	Sangat tinggi

(Sumber Arikunto 2010:319)

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS nilai koefisien *Alpha cronbach* sebesar 0,877 nilai tersebut masuk kedalam kategori sangat tinggi sehingga instrumen dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	15

3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif menurut Sugiyono (2020) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisa *statistic* deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau gambaran terhadap data yang telah terkumpul tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Teknik analisa *statistic* deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan mean atau rerata (M) dan presentase (%).

3.10.1 Rata-Rata

Mean adalah nilai rata-rata dari suatu kelompok data. Rerata (mean) didapat dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel (sugiyono, 2010:49)

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

3.10.2 Persentase

Persentase adalah suatu perbandingan (rasio) untuk menyatakan pecahan dari seratus yang ditunjukkan dengan simbol %. Persentase juga bisa dikatakan dengan sebagai suatu cara untuk menunjukan sebuah angka sebagai bagian dari keseluruhan, dimana keseluruhan tersebut ditulis dengan 100%.

$$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Seluruh Nilai}} \times 100\%$$

Untuk menentukan kategori minat dari hasil analisis tersebut maka digunakan table penilaian acuan patokan (PAP) sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Penilaian Acuan Patokan(PAP)

No	Rentang Nilai	Kategori
1	80% - 100%	Sangat Baik
2	70% - 79%	Baik
3	55% - 69%	Cukup
4	<55%	Rendah

(Sumber: Arifin,2009;127)

Keterangan:

\bar{x} : Mean/rata-rata

$\sum x$: Jumlah nilai/skor

n : Jumlah subyek/sampel.

(Sumber : Sugiyono, 2010: 49).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari dalam bidang tata rias Universitas Lampung sangat tinggi dan memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan industri kreatif. Minat berwirausaha ini dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, termasuk perasaan senang, ketertarikan, keinginan, dan motivasi yang kuat dari mahasiswa. Dari data yang dikumpulkan, terlihat bahwa 48% mahasiswa memiliki minat yang sangat baik dalam berwirausaha di bidang tata rias, 46% memiliki minat yang baik, dan 6% memiliki minat yang cukup. Hasil wawancara dengan mahasiswa dan alumni juga mendukung temuan ini, dengan banyak dari mereka menyatakan bahwa keterampilan tata rias tidak hanya meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja tetapi juga membuka peluang usaha baru.

Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan tari memberikan mereka keuntungan tambahan dalam bidang tata rias, terutama dalam konteks pertunjukan seni. Mereka memahami pentingnya penampilan dan bagaimana tata rias dapat meningkatkan keseluruhan estetika pertunjukan. Selain itu, pengalaman praktik selama pendidikan mereka memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan keterampilan tata rias. Dukungan dari lingkungan akademik, seperti dosen dan fasilitas, juga memainkan peran penting dalam memupuk minat berwirausaha ini. Institusi pendidikan memberikan berbagai peluang bagi

mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis mereka melalui proyek-proyek nyata dan magang di industri terkait.

Penelitian ini menyoroti bahwa keterampilan tata rias dapat meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja dan membantu mereka membuka usaha sendiri. Ini juga menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk memperkuat pendidikan kewirausahaan di institusi pendidikan agar lebih relevan dengan kebutuhan industri kreatif. Selain itu, temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada peluang besar untuk mengembangkan media promosi dan pemasaran digital untuk mendukung usaha mahasiswa dalam bidang tata rias.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari dalam bidang tata rias, institusi pendidikan harus memperbarui kurikulum dengan mata kuliah kewirausahaan yang relevan dan menyediakan peluang praktik langsung melalui magang dan proyek nyata. Pengembangan keterampilan melalui kursus tambahan, pelatihan khusus, dan workshop dengan pakar tata rias juga penting. Jaringan mentor dari alumni sukses dapat memberikan bimbingan yang inspiratif dan praktis. Mahasiswa harus memanfaatkan media sosial untuk promosi dan branding diri, sementara dukungan finansial dan inkubasi bisnis dari institusi pendidikan dan pemerintah dapat membantu mereka mengatasi hambatan finansial. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan minat berwirausaha mahasiswa meningkat, berkontribusi pada pengembangan industri kreatif di Indonesia dan menciptakan lapangan kerja baru

DAFTAR PUSTAKA

- Agrevinna, M. (2021). Hubungan Antara Proses Belajar Mengajar Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Pada Bidang Tata Rias. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/44492%0Ahttps://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/viewFile/44492/16540>
- Ali Ibrahim, M. B., & Rahmah, S. (2019). Hubungan Matakuliah Tata Rias Dan Busana Dengan Jasa Mua Pada Lulusandan Mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Negeri Medan. *Gesture: Jurnal Seni Tari*, 8(1), 20.
- Anwar, S. (2023). *Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Tata Busana Tari Di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung*.
- Artana, I. K. (2016). Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1–13. Didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 403. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10287>
- Ernawati, I., & Setiawaty, D. (2021). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viid Di Smp Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 220–225. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i2.1567>
- Fatimah, F. N. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Bagian Tumbuhan melalui Metode STAD di Kelas IV SDN 1 Joho Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. *PTK*. 2(1): 62-67.
- Fitriani, N. (2018). "Pengaruh Minat dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Berwirausaha." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.

- Hetharion, W. (2018). Strategi Mengajar Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, XV(1), 189. jurnal.stail.ac.id/index.php/tadibi/article/view/40https://doi.org/10.24114/senitari.v8i1.13190Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan.
- Kartini, R. (2020). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Mahasiswa Akutansi. Jurnal Profita Edisi 8*, 3, 1–18. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9958/9559>
- Makbul, M. (2021). Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen {Penelitian. *Block Caving A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A??>
- Nuraisyah, Latief, F., & Ulum, B. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Jasa Tata Rias Aisyah Make Up di Makassar. *Malomo: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 14–28.
- Nurtika, L. (2021). *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi* (p.Penerbit NEM).
- Prasetyo, E., & Rahman, A. (2018). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*.
- Qurratul Aini, F. O. (2020). 3845-Article Text-14624-1-10-20200930 (3). *Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159.
- Rachmawati, H., Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>
- Rachmawati, I. (2018). "Entrepreneurial Interest Among Art Students: An Overview of the Potential for Business Development." *Jurnal Pendidikan Seni*.
- Rahayu, S. (2017). "Pengaruh Minat dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Rizkiyani, E. S., & Riau, U. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Seminar Nasional Industri Dan Teknologi (SNIT), November 2022*, 172–191.

- Safitri, M. E., & Maryanti, E. (2022). *Buku Ajar Kewirausahaan* (p. 154). SAKINAH, A. (2018). *Tata Rias Karakter Rha Wedheng Dalam Pergelaran Teater* Salemba Empat.
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review)*. 1(1), 42–53.
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif , inovatif. *Jurnal Kewirausahaan*, 3, 27.
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d / Prof.Dr.Sugiyono (7th ed.)*. Alfabeta.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*.
- Susanto, H. (2024). *Membangun Mental Berwirausaha* (p. 120). Cv. Azka Pustaka. Syaifudin, A. (2017). *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Berwirausaha Tradisi Mentari Pagi Di Bumi Wilwatikta* (Issue 0).